

ABSTRAK

Perusahaan biasanya memiliki tujuan utama untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan biaya yang rendah. Persediaan merupakan komponen penting bagi perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Pengelolaan persediaan yang baik dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan utama. Oleh karena itu, perusahaan harus mencatat, menilai, dan mengungkapkan persediaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. PT Sri Rejeki Isman Tbk adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri tekstil dan garmen serta memiliki berbagai jenis persediaan. Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah untuk mengetahui apakah kebijakan akuntansi terkait definisi persediaan, klasifikasi persediaan, pengakuan persediaan, pengukuran persediaan, penyajian persediaan, dan pengungkapan persediaan yang diterapkan oleh PT Sri Rejeki Isman Tbk telah sesuai dengan PSAK 14. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah metode studi kepustakaan. PT Sri Rejeki Isman Tbk tidak menjelaskan secara implisit definisi persediaan dalam catatan atas laporan keuangan. Namun, informasi terkait persediaan secara garis besar disimpulkan bahwa definisi persediaan, klasifikasi persediaan, pengakuan persediaan, pengukuran persediaan, penyajian persediaan, dan pengungkapan persediaan PT Sri Rejeki Isman Tbk telah sesuai dengan PSAK 14.

Kata kunci: PSAK 14, persediaan, perusahaan manufaktur, industri tekstil dan garmen.

Abstract

Companies usually have the main goal of obtaining the maximum profit at a low cost. Inventory is an important component for companies in obtaining profits. Good inventory management can help companies to achieve their main goals. Therefore, companies must record, value, and disclose inventories in accordance with applicable accounting standards. PT Sri Rejeki Isman Tbk is a manufacturing company engaged in the textile and garment industry and has various types of inventories. The purpose of this paper is to determine whether the accounting policies related to inventory definition, inventory classification, inventory recognition, inventory measurement, inventory presentation, and inventory disclosure applied by PT Sri Rejeki Isman Tbk are in accordance with PSAK 14. Data collection methods used by the author is a literature study method. PT Sri Rejeki Isman Tbk does not implicitly explain the definition of inventory in the notes to the financial statements. However, the information related to inventory can be broadly concluded that inventory definition, inventory classification, inventory recognition, inventory measurement, inventory presentation, and inventory disclosure of PT Sri Rejeki Isman Tbk are in accordance with PSAK 14

Keywords: PSAK 14, inventories, manufacturing companies, textile and garment industry.